

CAMPUR KODE DALAM JUDUL BERITA SURAT KABAR *SUARA MERDEKA* EDISI NOVEMBER 2020

Lailatul Nikmah
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pekalongan
Indonesia

nikmahlailatul08@gmail.com

Abstract

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan jenis campur kode pada judul berita surat kabar *Suara Merdeka* edisi November 2020, mendeskripsikan jenis campur kode pada judul berita surat kabar *Suara Merdeka* edisi November 2020. Dalam pengumpulan data digunakan teknik baca dan teknik catat. Objek penelitian ini adalah jenis campur kode pada judul berita surat kabar *Suara Merdeka* edisi November 2020. Data diperoleh dari beberapa judul berita yang terdapat pada surat kabar *Suara Merdeka* edisi November 2020. Teknik analisis data ini dengan metode kualitatif yang digunakan untuk menganalisis data yang terkumpul. Berdasarkan hasil penelitian campur kode pada judul berita surat kabar *Suara Merdeka* edisi November 2020, maka dapat disimpulkan campur kode yaitu, campur kode kata dan campur kode frasa. Jenis campur kode dari 32 data yang teranalisis, yaitu 21 data masuk dalam campur kode kata, dan 11 data masuk dalam campur kode frasa dalam judul berita surat kabar *Suara Merdeka* edisi November 2020.

Kata Kunci : surat kabar, campur kode

PENDAHULUAN

Manusia lebih banyak melakukan komunikasi lisan dari pada komunikasi tulis. Oleh sebab itu, komunikasi lisan dianggap lebih penting dibandingkan komunikasi dalam bentuk tulisan.

Manusia menggunakan bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi. Bahasa itu sendiri mempunyai tugas guna memenuhi salah satu kebutuhan manusia, juga menghubungkan manusia satu dengan yang lain dalam peristiwa tertentu. Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang sifatnya manasuka, yang digunakan masyarakat.

Bahasa sebagai salah satu alat manusia untuk bertahan hidup dan menjalani kehidupan. Dengan kata lain, bahasa digunakan sebagai alat manusia untuk menyampaikan maksud atau keinginan dan mengungkapkan keadaan diri. Sebagai lambang bunyi yang berpola, bahasa dapat disampaikan dengan ujaran dalam komunikasi. Pembentukan iut harus menuntut kaidah atau aturan sehingga

sesuai dengan maksud penuturnya dan dapat dipahami oleh mitra tutur.

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbiter yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi antar manusia. Kridalaksana dan Djoko Kenjono (dalam Chaer, 2014:32)

Sosiolinguistik adalah ilmu yang mempelajari ciri dan berbagai variasi bahasa serta hubungan diantara para bahasawan dengan ciri fungsi variasi bahasa itu di dalam suatu masyarakat bahasa. Harimurti Kridalaksana (2013:94)

Menurut sudut pandang sosiolinguistik, penggunaan variasi kode bahasa dalam masyarakat multibahasa merupakan gejala yang sangat menarik untuk dikaji karena kode mengacu pada suatu sistem tutur yang dalam penerapannya mempunyai ciri khas sesuai dengan latar belakang penutur, relasi penutur dengan mitra tutur dan situasi tutur yang ada (Suandi 2014:132).

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa setiap masyarakat mempunyai kode bahasa yang berbeda, bahkan menguasai lebih dari satu bahasa. Ketika melakukan komunikasi masyarakat sering kali menggunakan dua bahasa atau lebih sehingga terjadi peristiwa campur kode. Peristiwa tersebut pun menarik dikaji karena untuk mengetahui latar belakang penutur berdasarkan kode bahasa yang digunakannya.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Alfiana (2017) berjudul Alih kode pada Bahasa Jepang pada lagu *Populer Berbahasa Indonesia*, Ufi (2017) berjudul Alih kode dan Campur Kode dalam Lagu *Band Vampus*, Ayu Andidi Sukmana (2021) Penggunaan Alih Kode dan Campur Kode dalam acara *Matanajwa* pada Stasiun Televisi Trans7, Asmiati (2019) Alih kode dan Campur kode pada Masyarakat Bilingualisme di desa Bonea Timur Kabupaten Kepulauan Selayar, Desi Ardiani Rahaman (2018) Alih kode dan Campur kode pada Drama *When You Wish Upon A Sukura*

Penelitian ini belum pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu, akan tetapi jenis penelitian yang menganalisis campur kode sudah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu. Dengan demikian peneliti ini termasuk penelitian yang baru, tapi bersifat melengkapi penelitian tentang campur kode yang sudah ada sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, untuk menganalisis data yang mengandung campur kode pada judul berita surat kabar *Suara Merdeka* edisi November 2020. Data penelitian ini berupa campur kode kata dan campur kode frasa, sumber data yang penelitian berasal dari judul berita surat kabar *Suara Merdeka* edisi November 2020.

Pada penelitian ini dilakukan dengan teknik baca dan teknik catat,

langkah-langkah dilakukan dengan cara membaca dan mencatat judul berita yang ada pada surat kabar *Suara Merdeka* edisi November 2020, yang mengandung campur kode dan dapat dianalisis.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif menurut (Sugiono, 2013:91) mengatakan bahwa analisis model interaktif ini merupakan interaksi dari reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan. Pertama, peneliti menentukan kata atau kalimat yang mengandung aspek campur kode dalam surat kabar *Suara Merdeka* edisi November 2020, kedua peneliti menyajikan data, ketiga peneliti menyimpulkan hasil analisis campur kode pada judul berita surat kabar *Suara Merdeka* edisi November 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, data yang diambil adalah campur kode dalam judul berita pada surat kabar *Suara Merdeka* edisi November 2020. Berdasarkan hasil baca dan catatan penelitian pada judul berita surat kabar *Suara Merdeka* edisi November 2020, peneliti menemukan sebanyak 32 campur kode. Wujud campur kode yaitu campur kode kata, campur kode frasa. Campur kode tersebut meliputi 21 wujud campur kode kata, wujud campur kode frasa ditemukan 11 frasa. Wujud campur kode yang terdapat dalam surat kabar *Suara Merdeka* edisi November 2020 menggunakan bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris. Alasan mengkaji penggunaan campur kode pada judul berita pada surat kabar *Suara Merdeka* edisi November 2020.

A. Wujud Campur Kode pada Judul Berita Surat Kabar *Suara Merdeka* Edisi November 2020.

1. Campur Kode Kata

Menurut Mulyono (2013:13) kata adalah bentuk morfologi baik terdiri atas satu morfem atau lebih yang memiliki sifat

bebas. Wujud campur kode pada surat kabar *Suara Merdeka* edisi November 2020, dalam analisis ini ada campur kode kata. Berikut analisis wujud campur kode kata:

a. Judul Berita dalam Surat Kabar *Suara Merdeka* 18 November 2020

Tabel 1. Data (1) "Sentence Race" dalam Peningkatan Menulis Teks Deskriptif

JUDUL BERITA	CAMPUR KODE
Sentence Race dalam Peningkatan Menulis Teks Deskriptif	Campur kode kata

(1) Lomba Kalimat dalam Peningkatan Menulis Teks Deskriptif

Data (1) termasuk dalam wujud campur kode kata, dalam judul berita di atas terdapat unsur bahasa asing atau unsur bahasa yang berbeda yakni dari bahasa Inggris yaitu kata *sentence race* yang mempunyai arti lomba kalimat. Menurut bacaan dalam surat kabar *Suara Merdeka* Rabu 18 November 2020 halaman 9, maksud judul berita di atas yaitu Lomba Kalimat dalam Peningkatan Menulis Teks Deskriptif.

b. Judul Berita dalam Surat Kabar *Suara Merdeka* 25 November 2020

Tabel 2. Data (2) Taman Modern Pintar Berkonsep "Ducting"

JUDUL BERITA	CAMPUR KODE
Taman Modern Pintar Berkonsep Ducting	Campur kode kata

(2) Taman Modern Pintar Berkonsep Saluran

Data (2) termasuk dalam wujud campur kode kata, dalam judul berita di atas terdapat unsur bahasa asing atau unsur bahasa yang berbeda yakni dari bahasa Inggris yaitu kata *ducting* yang mempunyai artialuran. Menurut bacaan dalam surat kabar *Suara Merdeka* Rabu 25 November 2020 halaman 11, maksud judul berita di atas yaitu Taman Modern Pintar Berkonsep Saluran.

c. Judul Berita dalam Surat Kabar *Suara Merdeka* 25 November 2020

Tabel 3. Data (3) Pelajaran Menyenangkan dengan "Quizizz"

JUDUL BERITA	CAMPUR KODE
Pelajaran Menyenangkan dengan Quizizz	Campur kode kata

(3) Pelajaran Menyenangkan dengan Kuis

Data (3) termasuk dalam wujud campur kode kata, dalam judul berita di atas terdapat unsur bahasa asing atau unsur bahasa yang berbeda yakni dari bahasa Inggris yaitu kata *quizizz* yang mempunyai arti kuis. Menurut bacaan dalam surat kabar *Suara Merdeka* Rabu 25 November 2020 halaman 19, maksud judul berita di atas yaitu Pelajaran Menyenangkan dengan Kuis.

2. Campur Kode Frasa

Frasa merupakan gabungan dua kata atau lebih yang sifatnya tidak predikatif (Kridalaksana 2008:31). Wujud campur kode terdapat pada judul berita surat bar *Suara Merdeka* edisi November 2020. Berikut analisis campur kode dari data yang termasuk wujud campur kode frasa:

a. Judul Berita dalam Surat Kabar *Suara Merdeka* 29 November 2020

Tabel 4. Data (1) Kemenag Jateng Siapkan "E-Link" Pendidikan Agama Islam

JUDUL BERITA	CAMPUR KODE
Kemenag Jateng Siapkan E-Link Pendidikan Agama Islam.	Campur kode frasa

(1) Kemenag Jateng Siapkan Tautan Pendidikan Agama Islam

Data (1) termasuk dalam wujud campur kode frasa, dalam judul berita di atas terdapat unsur bahasa asing atau unsur bahasa yang berbeda yakni dari bahasa Inggris yaitu kata *e-link* yang mempunyai arti tautan. Menurut bacaan dalam surat kabar *Suara Merdeka* Minggu 29 November 2020 halaman 10,

maksud judul berita di atas yaitu Kemenag Jateng Siapkan Tautan Pendidikan Agama Islam.

b. Judul Berita dalam Surat Kabar *Suara Merdeka* 27 November 2020

Tabel 5. Data (2) Gus Hanies Janji Kembangkan “E-sports”

JUDUL BERITA	CAMPUR KODE
Gus Hanies Janji Kembangkan E-sports	Campur kode frasa

(2) Gus Hanies Janji Kembangkan Olahraga Elektronik

Data (2) termasuk dalam wujud campur kode frasa, dalam judul berita di atas terdapat unsur bahasa asing atau unsur bahasa yang berbeda yakni dari bahasa Inggris yaitu kata e-sports yang mempunyai arti olahraga elektronik. Menurut bacaan dalam surat kabar *Suara Merdeka* Jumat 27 November 2020 halaman 14, maksud judul berita di atas yaitu Gus Hanies Janji Kembangkan Olahraga Elektronik.

c. Judul Berita dalam Surat Kabar *Suara Merdeka* 27 November 2020

Tabel 6. Data (3) Model Budidaya Tambak Terhubung “Mangrove “Dipopulerkan

JUDUL BERITA	CAMPUR KODE
Model Budidaya Tambak Terhubung Mangrove Dipopulerkan	Campur kode frasa

(3) Model Budidaya Tambak Terhubung Bakau Dipopulerkan

Data (3) termasuk dalam wujud campur kode frasa, dalam judul berita di atas terdapat unsur bahasa asing atau unsur bahasa yang berbeda yakni dari bahasa Inggris yaitu kata mangrove yang mempunyai arti bakau. Menurut bacaan

dalam surat kabar *Suara Merdeka* Rabu 25 November 2020 halaman 10, maksud judul berita di atas yaitu Model Budidaya Tambak Terhubung Bakau Dipopulerkan

KESIMPULAN

Peneliti menemukan sebanyak 32 campur kode yaitu campur kode kata dan campur kode frasa yang terdapat pada judul surat kabar *Suara Merdeka* edisi November 2020, menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

Alfiana,Dinda Tahta. 2017. “Alih Kode Bahasa Jepang pada Lagu Populer Berbahasa Indonesia”. Skripsi S1 Fakultas Sastra Univesitas Diponegoro Semarang.

Dewi Kristina, 2019.”Jenis, Bentuk, dan Faktor Penyebab Campur Kode dalam Perbincangan Pengisi Acara *Ini Talkshow* di Net Tv “. *Skripsi* Bahasa dan Sastra Indonesia. Yogyakarta: Universitas Dharma Yogyakarta.

Khasana Lulu Nisrina. 2018.”Campur Kode dalam Majalah *Orange* Tahun 2017 Kajian Sociolinguistik”.*Skripsi* Bahasa dan Sastra Indonesia. Klaten: Universitas Widya Dharma

Mulyono, Iyo. 2013. *Ilmu Bahasa Indonesia Morfologi Teori dan Sejumpt Problematik Terapannya. Bandung: CVYrama Widya.*

Rahman Ardiana Desi. 2018.”Alih Kode dan Campur Kode pada Drama *When You Wish Upon A Sakura*”.*Skripsi* Bahasa dan Kebudayaan Jepang. Semarang:Universitas Diponegoro.

Susanti, Esa Ulfi. 2017.”Alih Kode dan Campur Kode dalam Lagu *Band Vamps*”. Skripsi S1 Fakultas Sastra Universitas Semarang.

Widiyaningtiyas Risma, 2018.” Alih Kode dan Campur Kode dalam Video *Blogger*”. *Skripsi* Bahasa dan Sastra Jepang. Semarang: Universitas Diponegoro.